

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan salah satu cara untuk meraih laba dimasa yang akan datang. Investasi merupakan penanaman uang atau modal dalam proyek atau perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Investasi bisa dalam kurun waktu jangka pendek, yaitu dalam kurun waktu dibawah satu tahun dan jangka panjang yaitu dalam kurun waktu diatas satu tahun. Terdapat banyak jenis investasi, seperti menabung di bank merupakan salah satu contoh investasi jangka pendek. Lain halnya dengan berinvestasi pada emas dan properti, berinvestasi pada emas dan properti merupakan contoh dari investasi jangka panjang.

Emas merupakan logam mulia yang banyak diminati oleh orang karena emas memiliki harga yang tidak murah dan harga emas akan selalu naik pertahunnya. Hal ini menjadi salah satu sebab orang tertarik untuk berinvestasi jangka panjang dengan menggunakan emas. Selain itu, emas merupakan logam mulia yang mudah untuk dicairkan, dicairkan dalam artian saat membutuhkan dana, emas bisa dijual dan tidak memerlukan waktu lama untuk menukarnya dengan uang.



Gambar 1.1 Persentase kenaikan harga emas 1 tahun terakhir, sumber: odnv (2018).



Gambar 1.2 Persentase kenaikan harga emas 6 bulan terakhir, sumber: odnv (2018).



Gambar 1.3 Persentase kenaikan harga emas 3 bulan terakhir, sumber: odnv (2018).



Gambar 1.4 Persentase kenaikan harga emas 1 bulan terakhir, sumber: odnv (2018).

Pada gambar grafik di atas, terdapat gambar persentase kenaikan emas selama satu tahun terakhir, enam bulan terakhir, tiga bulan terakhir dan satu bulan terakhir. Pada grafik perkembangan emas satu tahun terakhir, harga emas mengalami kenaikan sebesar 7,03%. Pada gambar grafik perkembangan emas selama enam bulan terakhir, persentase harga emas mengalami kenaikan sebesar

1,63%. Demikian juga dengan harga emas pada tiga bulan terakhir, emas mengalami kenaikan sebesar 0,69%. Serta pada harga emas satu bulan terakhir, emas mengalami kenaikan sebesar 2,84%. Hal ini menjelaskan bahwa perkembangan harga emas mengalami kenaikan dalam kurun setahun terakhir.

Tabel 1.1

*Jumlah Investor Emas Pegadaian Cabang Mega Legenda Pertahun*

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah (Orang)</b> |
|--------------|-----------------------|
| 2016         | 1.708                 |
| 2017         | 2.207                 |
| 2018         | 2.536                 |

Sumber: Pegadaian Mega Legenda (2018).

Dari data tersebut, diambil kesimpulan bahwa investor emas di Batam bertambah setiap tahunnya. Dan untuk investor emas di Kota Batam diperkirakan mencapai sekitar 20.000 orang. Jika dibandingkan dengan Bali, investor emas di Batam hanya 50% dari jumlah investor emas di Bali, yaitu 40.185 (Tempo, 2018).

Jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Kota Batam berdasarkan sensus penduduk 2016 adalah 1.236.399 jiwa, artinya hanya 1,6% penduduk yang merupakan investor Emas di Kota Batam. Padahal, harga emas yang terus naik dan emas tidak berpengaruh pada inflasi sehingga emas memiliki resiko yang kecil seharusnya membuat masyarakat berminat untuk berinvestasi emas. Namun, data menunjukkan hanya sebagian kecil masyarakat yang berinvestasi emas. Oleh

karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi emas di Kota Batam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan riset dengan judul “**Analisis Pengaruh Faktor Perilaku terhadap Keputusan Investasi Emas Di Kota Batam**”.

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Menurut uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh *representativeness* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam?
2. Apakah terdapat pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam?
3. Apakah terdapat pengaruh *anchoring* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam?
4. Apakah terdapat pengaruh *loss aversion* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam?
5. Apakah terdapat pengaruh *regret aversion* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *representativeness* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui pengaruh *overconfidence* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam.
3. Untuk mengetahui pengaruh *anchoring* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam.
4. Untuk mengetahui pengaruh *loss aversion* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam.
5. Untuk mengetahui pengaruh *regret aversion* terhadap keputusan investasi emas di Kota Batam.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil riset ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkaitan, seperti:

1. Bagi perusahaan  
Diharapkan riset ini bisa menjadi masukan perusahaan agar bisa membuat strategi promosi yang dapat mengembangkan program dan meningkatkan pemasukan bagi perusahaan.

2. Bagi akademis

Riset ini diharapkan bisa menjadi sumber informasi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan investasi jangka panjang serta bisa dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya berinvestasi emas serta menambah keyakinan masyarakat dalam memutuskan untuk berinvestasi.

### 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan memiliki tujuan memberikan penjelasan isi dan pembahasan dari masing-masing bab secara garis besar. Sistematika penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas uraian mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**BAB II: KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Pada bab ini dibahas uraian tentang teori-teori para peneliti terdahulu, definisi dari variabel dependen, hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, model penelitian, dan perumusan hipotesis.

### BAB III: METODE PENELITIAN

Pembahasan yang terdapat di bab ini adalah mengenai rancangan penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisa data, uji kualitas data, dan uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

### BAB IV: ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pembahasan yang terdapat di bab ini adalah mengenai deskripsi demografi responden, uji validitas, uji realibilitas, dan pembahasan lain mengenai hasil penelitian.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas kesimpulan dan keterbatasan hasil penelitian serta rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.